

Bupati Pakpak Bharat Dr. Remigo Yolando Berutu, MBA, M.Fin didampingi oleh Drs. Losmar Berutu, MM selaku Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu (DPM-PPTSP) menerima kunjungan investor dari Negara Cina di ruang kerja Bupati Pakpak Bharat Selasa (23/1/2018).

Dalam kunjungannya James Zhang selaku Direktur Utama PT. Huaneng Nova Energy menyatakan ketertarikannya untuk melakukan investasi di wilayah Kabupaten Pakpak Bharat. James Zhang banyak mengetahui informasi potensi investasi Kabupaten Pakpak Bharat melalui media internet dan kegiatan promosi yang dilakukan Pakpak Bharat. Dengan informasi itu James Zhang yang didampingi oleh Wilyam Yusuf selaku pemegang saham di PT.Huaneng Nova Energy mencoba untuk lebih mendalami informasi yang diperoleh dengan langsung mengunjungi Kabupaten Pakpak Bharat paparnya.

PT. Huaneng Nova Energy yang bergerak di bidang usaha energy sangat tertarik untuk berinvestasi di Kabupaten Pakpak Bharat. Dalam paparan singkatnya yang diberikan oleh James Zhang, mereka akan melakukan investasi sebesar USD. 81.000.000,- atau senilai dengan Rp. 1.074.627.000.000,- (satu triliun tujuh puluh empat milyar enam ratus dua puluh tujuh juta rupiah) dengan lokasi proyek Pembangkit Listerik Tenaga Air (PLTA) Sungai Cinendang di Kecamatan Pagindar.

Dalam sambutannya Bupati Pakpak Bharat Dr. Remigo Yolando Berutu, MBA, M.Fin. menyambut dengan baik akan segala bentuk investasi yang masuk ke wilayah Pakpak Bharat. Bupati juga menyatakan bahwa Pemerintah Pakpak Bharat akan memberikan dukungan penuh dalam penerbitan perizinan sesuai dengan kewenangan Kabupaten Pakpak Bharat demi realisasi investasi Pembangkit Listerik tersebut, karena dengan investasi tersebut Pemerintah Pakpak Bharat juga telah ikut dalam menyukseskan program Pemerintah dalam pemenuhan 35.000 MW kebutuhan listerik nasional, papar Bupati.

Drs. Losmar Berutu, MM yang ikut mendampingi Bupati dalam acara tersebut menyatakan bahwa akan memberikan dukungan penuh untuk semua investor dalam melakukan investasinya di wilayah Pakpak Bharat. Drs. Losmar Berutu Juga menyatakan dengan masuknya investasi ini maka Pakpak Bharat sudah mencatat nilai investasi sekitar 3,5 triliun rupiah yang terdiri dari modal asing dan modal dalam negeri, sehingga dapat memicu pertumbuhan ekonomi Kabupaten Pakpak Bharat.